

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Menurut Iskandar (2008:251) metodologi merupakan bagian tahap peneliti yang menjelaskan cara bagaimana penelitian dapat dilakukan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, peneliti harus menentukan metodologi penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (1981:122), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif yaitu data yang berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang dan perilaku yang diamati sebagai data utama. Data kedua adalah data tambahan adalah data yang berasal dari studi kepustakaan.

Deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengurai tentang Fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” pada masyarakat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Bersifat kualitatif karena pemecahan masalahnya dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang atau lembaga kemasyarakatan lain-lainnya).

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” adalah Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena, ditempat ini terdapat kesenian yang

akan diteliti. Disamping itu, karena lokasi ini merupakan tempat yang akan menjadi salah satu sumber informasi dan juga adanya penelitian ini diharapkan masyarakat setempat khususnya generasi muda mendapat motivasi untuk belajar memperdalam dan bahkan mengembangkan tradisi Banjar “*mamanda*”. Peneliti melakukan pengumpulan informasi dengan dengan sumber-sumber terkait masyarakat sebagai responden/informan dan seniman Banjar sebagai narasumber tentang Tradisi Banjar “*mamanda*” untuk mengetahui fungsi musik pertunjukkan Banjar “*mamanda*” pada masyarakat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir januari-Februari 2018.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219), dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang kompeten dan mempunyai relevansi dengan peneliti. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Berkaitan dengan pemilihan subjek penelitian, maka subjek penelitian dari Fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” dapat diperoleh dari tokoh masyarakat Banjar yang berada di Tembilahan , respon masyarakat setempat, narasumber pertunjukkan *mamanda* di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

1. Saaludin seniman Banjar sekaligus pemain musik *mamanda* yaitu sebagai narasumber tradisi Banjar *mamanda* di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Ramli seniman Banjar sekaligus pemain atau aktor pertunjukkan Tradisi Banjar “*mamanda*” yaitu sebagai narasumber
3. H. Ahmadi S.Pd sebagai narasumber Pengamat Seni Pertunjukan
4. H. Arsuli. A. Saleh Tokoh masyarakat Banjar sebagai narasumber dan responden
5. H. Ashari ketua (KBB) Kerukunan Bubuhan Banjar di Indragiri Hilir sebagai responden
6. Indra Maulana Kepala Bidang Kebudayaan Inhil sebagai responden
7. Titin Kalam di bagian (HUMAS INHIL) Hubungan Masyarakat Indragiri Hilir sebagai responden
8. Yusran tokoh masyarakat selaku ketua RT. 001/RW. 017 di Tembilahan Kota sebagai responden
9. Rosmilah, S.Pd masyarakat Banjar di Tembilahan sebagai responden
10. Data Dokumentasi

Pemilihan narasumber didasari untuk mendapat informasi dan data yang akurat dari narasumbernya secara langsung, sehingga mampu menguatkan penelitian ini. Informasi didapatkan dari beberapa subjek penelitian untuk mengetahui fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” pada masyarakat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Yaitu terhadap respon masyarakat yang menyaksikan.

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Data primer

Sugiyono (2010:225) mengatakan, data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data yang diambil oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pada jenis data ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4.2 Data sekunder

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 239), data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui unsur sumber lain, baik lisan maupun tulis. Dalam penelitian ini sumber datanya bersal dari sumber tertulis diantaranya: buku, skripsi, jurnal, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto atau dokumentasi yang diambil alih oleh pihak lain seperti masyarakat yang terkait. Penulis menggunakan data ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Menurut Rianto (1996:67), teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data dimana didalamnya akan menggunakan satu atau beberapa cara sesuai sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah yang paling strategis dalam pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya yaitu: observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Ratna (2010:217), observasi mensyaratkan pencatatan dan perekaman sistematis semua data, observasi pada gilirannya menampilkan data dalam bentuk perilaku, baik disadari maupun kebetulan, yaitu masalah-masalah yang berada dibalik perilaku yang disadari tersebut.

Penjelasan diatas, observasi dalam penelitian ini dilakukan pada hal-hal yang berhubungan langsung dan tak langsung dengan objek yang diteliti. Observasi langsung ke objek penelitian tentang tradisi Banjar “*mamanda*” di Tembilahan perkumpulan tradisi Banjar khususnya *mamanda* dan subjek utama masyarakat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, tentang fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar *mamanda*. Dengan melakukan observasi awal kepada seniman Banjar secara langsung yaitu di Tembilahan tepatnya pada bulan Ramadhan 21 Juli 2017 sore hari dan pengambilan data penelitian pada bulan Januari-Februari 2018. Observasi langsung tentang fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar *mamanda* pada masyarakat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yaitu lewat pengamatan yang dilakukan tentang fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” melalui respon masyarakat, narasumber dan dokumentasi pertunjukkan.

3.5.2 Wawancara

Ratna (2010:222), wawancara atau *interview* adalah cara-cara untuk memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Penelitian ini untuk diwawancarai berkenaan dengan topik penelitian.

Wawancara dilakukan kepada responden/informan termasuk narasumber baik primer ataupun skunder yang terdiri dari:

1. Pemuka masyarakat Banjar
2. Pelaku, pemain pertunjukkan tradisi Banjar *Mamanda*
3. Masyarakat setempat

Adapun yang merupakan isi dari wawancara antara lain seputar kesenian tradisi Banjar mamanda.

Tabel 1. Kisi-kisi wawancara

Pokok pertanyaan	Kisi-kisi wawancara
1. Pengenalan dan keberadaan kesenian tradisi Banjar “mamanda”	<p>a. Apakah pernah mendengar atau menyaksikan pertunjukkan tradisi Banjar “mamanda”?</p> <p>b. Sejak kapan kesenian tradisi Banjar masuk di Tembilahan Indragiri Hilir?</p> <p>c. Selain teater, sajian seni apa saja</p>

	yang terdapat dalam pertunjukkan <i>mamanda</i> ?
2. Perasaan, penjiwaan serta antusias dalam menyaksikan pertunjukkan <i>mamanda</i>	<p>a. Bagaimana perasaan dalam menikmati pertunjukkan tradisi Banjar <i>mamanda</i> khususnya sajian musik yang dalam pertunjukkan <i>mamanda</i>?</p> <p>b. Bagaimana antusias masyarakat dalam menyaksikan pertunjukkan <i>mamanda</i>?</p>
3. Keterlibatan penonton pada saat pertunjukkan	a) Apakah masyarakat ikut berinteraksi dalam pertunjukkan <i>mamanda</i> tersebut?
4. Fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “ <i>mamanda</i> ” pada masyarakat di Kecamatan tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir	<p>a. Bagaimanakah fungsi musik dalam pertunjukkan <i>mamanda</i>?</p> <p>b. Bagaimanakah fungsi musik pertunjukkan <i>mamanda</i> pada masyarakat yang menyaksikannya?</p> <p>c. Adakah unsur keindahan didalam musik pertunjukkan <i>mamanda</i> yang dapat dirasakan pada penonton yang menyaksikannya (fungsi penghayatan estetis)?</p>

	<p>d. Apakah musik pertunjukkan <i>mamanda</i> berfungsi sebagai hiburan masyarakat yang menyaksikan?</p> <p>e. Apakah musik pertunjukkan <i>mamanda</i> berfungsi sebagai media komunikasi terhadap masyarakat?</p> <p>f. Apakah dalam iringan musik pertunjukkan <i>mamanda</i> dapat menjadi sarana mempersatukan masyarakat(pengintegritasan masyarakat)?</p>
<p>5. Perencanaan pelestarian kesenian <i>mamanda</i></p>	<p>a. Setujukah apabila kesenian tersebut dikembangkan lagi(kesinambungan Budaya)?</p>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berdialog dan bertanya untuk mendapatkan data langsung kepada narasumber, responden/informan selanjutnya digali hal-hal yang berkaitan dengan pertunjukkan tradisi Banjar tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” pada masyarakat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

3.5.3 Studi pustaka

Teknik pengumpulan data melalui penelusuran perpustakaan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan berupa artikel, jurnal terkait dengan objek penelitian yang dapat membantu dalam penulisan penelitian

3.5.4. Dokumentasi

Menurut Sumaryanto (2007:100), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono (2001:240) menambahkan, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen tertulis maupun tidak dari kehidupan pribadi atau masyarakat. Hasil penelitian ini juga akan semakin lengkap apabila didukung oleh foto-foto atau karya tertulis akademik dan seni yang telah ada.

3.6 Teknik analisis data

Pengertian analisis data menurut Patton (1980) dalam Kaelan (2012:130), yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan pada analisis data penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi data

Data yang diperoleh lapangan ditulis dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan ini akan terus-menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila mana tidak dianalisis dari awal. Laporan-laporan ini perlu dirangkum, dipilih hal-hal penting.

Laporan awal dari penelitian ini terdiri dari berbagai informasi yang bersangkutan dengan tradisi Banjar “*mamanda*” kepada narasumber pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Setelah itu peneliti melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini. Data yang direduksi dari tradisi Banjar “*mamanda*” ini adalah mengenai fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” pada masyarakat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

3.6.2 Display data

Display data merupakan kegiatan dari analisis, yaitu penyajian sekumpulan data yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan melalui display data dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hasil display data dalam penelitian ini adalah fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” pada masyarakat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

3.6.3 Verifikasi data/mengambil kesimpulan

Langkah terakhir dari teknik analisis data adalah verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. Sugiyono (2001:99) mengatakan, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Dari keterangan tersebut maka peneliti menggunakan analisis data yaitu melalui metode observasi, peneliti mewawancarai narasumber dan responden serta mendokumentasikan informasi yang peneliti dapatkan dilapangan dan pihak

terkait, kemudian peneliti menyederhanakan dan memindahkan informasi yang telah didapatkan dari narasumber yaitu mengelompokkan tentang tradisi Banjar “*mamanda*” yang ada di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, data yang menyangkut fungsi musik pertunjukkan tradisi Banjar “*mamanda*” pada masyarakat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Peneliti menyimpulkan data, namun peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan, dalam artian penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, serta membuang data yang tidak penting sebagai cara menggambarkan kesimpulan terakhir.

